

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dari penelitian ini adalah pelaku UMKM sector kuliner yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Sukoharjo.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut (Kuncoro, 2016) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode

pengumpulan data original. Dilain pihak, data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

#### 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penulis menggunakan teknik *purposive Sampling* untuk mendapatkan sampel. *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan (Sugiyono, 2016). Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

- a. Usaha kuliner yang berada di Kecamatan Gatak.
- b. Usaha yang beroperasi kurang dari 5 tahun.
- c. Pendapatan yang kurang dari 3.000.000 perbulan.
- d. Usaha yang belum menggunakan platform teknologi berbasis aplikasi.

Sampel yang didapat setelah melalui *purposive sampling* dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Sampel yang digunakan

| No | Kriteria                                       | Jumlah |
|----|------------------------------------------------|--------|
| 1  | Usaha kuliner yang berada di Kecamatan Gatak   | 1.243  |
| 2  | Usaha yang beroperasi kurang dari 5 tahun      | (844)  |
| 3  | Pendapatan yang kurang dari 3.000.000 perbulan | (271)  |

|                             |                                                                   |      |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------|------|
| 4                           | Usaha yang belum menggunakan platform teknologi berbasis aplikasi | (49) |
| Total sampel yang digunakan |                                                                   | 79   |

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi dan masih berupa data mentah kemudian data tersebut di analisis. Penilaian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu sebagai berikut :

Sangat Setuju = Skor 5

Setuju = Skor 4

Netral = Skor 3

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat Tidak Setuju = Skor 1

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen penelitian ini yaitu modal, tenaga kerja, lama usaha dan tingkat pendidikan. Sedangkan variabel dependennya yaitu pendapatan.

Tabel 3.2  
Definisi Operasional

| No | Variabel     | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Indikator                                                                                                        |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Modal        | Modal merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha pada perusahaan. Bisa berupa uang tunai yang disetor oleh pemilik maupun pemegang saham yang terbentuk dari hasil usaha perusahaan (Wijaya,2015).                                                                                                          | 1. Jumlah modal awal<br>2. Sumber modal<br>3. Jumlah sumber modal<br>Sumber : Kasmir (2015)                      |
| 2  | Tenaga Kerja | Tenaga Kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja (Cia Cai Cen, 2022). | 1. Ketersediaan tenaga kerja<br>2. Kualitas tenaga kerja<br>3. Jenis kelamin<br>4. Upah<br>Sumber : Adnin (2022) |

|   |                    |                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Lama Usaha         | lama usaha adalah jangka waktu pengusaha dalam menjalankan usahanya atau masa kerjaseseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan (Rafidah, 2020).                                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lamanya pengusaha dalam menjalankan usahanya</li> <li>2. Hasil penjualan</li> <li>3. Memiliki pelanggan</li> <li>4. Kesesuaian dengan keterampilan</li> </ol> <p>Sumber : Rinjaya (2020)</p>          |
| 4 | Tingkat Pendidikan | Tingkat pendidikan merupakan jenjang pembelajaran yang ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan, tingkat pendidikan yang dijalani secara formal (Arfianty, 2023).                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. D3</li> <li>5. S1</li> </ol> <p>Sumber :</p>                                                                                                           |
| 5 | Pendapatan         | pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada naiknya jumlah modal (Suhardi, 2023). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan</li> <li>2. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa</li> <li>3. Besarnya biaya untuk membayar karyawan</li> </ol> <p>Sumber:<br/>Sukirno (2022).</p> |

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk membahas data primer. Dengan hal

ini dilakukan pembahasan terhadap teknologi informasi, pengetahuan akuntansi, pengendalian internal, orientasi pasar, dan pelaku usaha.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validasi

Untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor apakah valid atau tidak, dengan memperlihatkan kriteria-kriteria sebagai berikut (Imam Ghazali, 2011)

- 1.) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{table}}$  dan nilai positif maka, nilai tersebut valid.
- 2.) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{table}}$  maka, nilai tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  (Imam Ghazali, 2017).

## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). jika angka pada  $\text{sig} \geq 0,05$  berarti data berdistribusi normal sedangkan jika angka pada  $\text{sig} \leq 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011).

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidak multikolineritas didalam model regresi bisa menggunakan metode *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian jika nilai  $Tolerance \leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$  menunjukkan

adanya multikolonieritas dan sebaliknya jika nilai *Tolerance*  $\geq 0.10$  dan nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas (Imam Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode Glejser Test, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen (Imam Ghozali, 2011).

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respons (variabel terikat/independen) menggunakan lebih dari satu variabel input (variabel bebas/eksigen). Berikut persamaan regresi ganda : (Suryani & Hendrayadi, 2015 : 318).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y : Pendapatan

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Modal

X<sub>2</sub> : Tenaga kerja

X<sub>3</sub> : Lama Usaha

X<sub>4</sub> : Tingkat Pendidikan

e : Error

#### 4. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) dengan asumsi variabel lain konstan. Pada pengujian hipotesis, nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tingkat derajat keyakinan 5%. Apabila diperoleh nilai t-hitung variabel bebas > nilai t-tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Gatak (Y). Sebaliknya, jika

diperoleh  $t\text{-hitung variabel bebas (X)} \leq t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Gatak (Y) (Agustina, 2017).

#### 5. Uji simultan (Statistik Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau secara bersama-sama. Apabila diperoleh nilai  $F\text{-hitung} > \text{nilai } F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, itu menunjukan bahwa modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), dan tingkat pendidikan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Gatak (Y). Dan sebaliknya, jika diperoleh  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ , maka modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), dan tingkat pendidikan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM Kecamatan Gatak (Y). (Agustina, 2017).

#### 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2012).

Jika nilai  $R^2$  adalah 1, berarti semua fluktuasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1 jika mendekati 1, artinya semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin mendekati 0, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen untuk dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2012).